

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DESA
MEHANGGIN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH PEMBIAYAAN
DI BTPN SYARIAH MUARADUA**

Dani Atmaja^{1*}, Anita Mauliyanti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: dani.atmaja2008@gmail.com

Abstrak

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu dan masyarakat, bahkan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah. Kesejahteraan masyarakat masih minim, atau dengan kata lain tingkat kemiskinan terus bertambah. Kesejahteraan masyarakat masih minim, atau dengan kata lain tingkat kemiskinan terus bertambah. Kemiskinan merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan sumber daya manusia yang menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan standarnya seperti sandang, pangan dan papan yang memadai. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin. Variabel faktor ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Karena Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} 2,063 > t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Variabel lokasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua, Karena Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} -0,249 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,804 > 0,05$. Variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Karena Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} -0,400 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,691 > 0,05$. Artinya kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh bagi masyarakat Desa Mehingggin terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua.

Kata kunci: *Keputusan nasabah, pembiayaan, BTPN Syariah Muaradua*

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan penting sebagai strategi Pembangunan. Bank akan selalu dikaitkan dengan uang yang merupakan alat utama pelancar terjadinya perdagangan. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah secara islami sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan *riba*.

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu dan masyarakat, bahkan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Kesejahteraan masyarakat masih minim, atau dengan kata lain tingkat kemiskinan terus bertambah. Kemiskinan merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan sumber daya manusia yang menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan standarnya seperti sandang, pangan dan papan yang memadai (Tjiptoherijanto, 1989).

Masyarakat Desa Mehanggin Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah yang cukup pesat perkembangan ekonomi dan pertumbuhan penduduknya. Mata pencaharian penduduk di desa ini mayoritas bertani seperti kebun jagung, kebun kopi dan sawah, sehingga terbatasnya langkah penduduk untuk membuka peluang usaha tersebut. Namun berjalannya waktu, BTPN Syariah hadir menawarkan produk pembiayaan PMD (Paket Masa Depan) kepada masyarakat Desa Mehanggin dengan tidak memiliki jaminan apapun sehingga masyarakat Desa Mehanggin dapat melakukan pembiayaan di BTPN Syariah. Paket masa depan (PMD) merupakan program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok perempuan di pedesaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan. Selain itu juga pihak Bank mendatangi langsung lokasi dengan sistem jemput bola di Desa Mehanggin sehingga tidak menyulitkan mereka untuk mendatangi kantor cabang BTPN Syariah yang berada di Muaradua (Wawancara Rahma, 2022).

Wujud konkrit dari berkembangnya ekonomi rakyat yang diwujudkan dalam bentuk kewirausahaan, peneliti mencoba menelaah lebih jauh peran dibalik itu semua adalah peranan BTPN Syariah yang selalu memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan perekonomian rakyat (Ferawati & Solihin, 2017). Selama ini langkah dari BTPN telah memberikan semangat dan dorongan terhadap terwujud dan terbangunnya semangat masyarakat di Desa Mehanggin yang berasal dari kalangan menengah kebawah yang ingin mencoba ikut serta dalam upaya mewujudkan perekonomian bangsa yang berorientasi kedepan dan bermasa depan yang jelas yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya. Itu semua telah diwujudkan dengan upaya pengembangan kegiatan kewirausahaan yang benar-benar mengembangkan potensi ekonomi masyarakat itu sendiri.

Banyak program dan produk yang ditawarkan dalam perbankan, seperti penambahan modal bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha, pembiayaan untuk pembelian kebutuhan masyarakat seperti rumah, kendaraan, maupun kebutuhan lainnya, begitu juga dengan berbagai produk simpanan yang memberikan kemudahan dengan aspek keuntungan bagi masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin. Adapun Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan Kecamatan Muaradua. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Desa Mehanggin yang melakukan Pembiayaan di BTPN Syariah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang di kumpulkan menggunakan angket dengan skala *Likert*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Uji Validitas pada variabel X dan Y, setiap pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 16 pernyataan untuk variabel dependent (X) dinilai semuanya valid, dan instrumen penelitian yang berjumlah 4 pernyataan untuk variabel keputusan nasabah pembiayaan (Y) dinilai semua butir pernyataan valid. Uji reabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's alpha* variabel X_1 $0,743 > 0,60$ variabel X_2 $0,692 > 0,60$ variabel X_3 $0,751 > 0,60$. Hal ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel dependent (X) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan realibel. Begitu juga dengan uji reabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach' alpha* sebesar $0,765 > 0,60$. Hal

ini dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel keputusan nasabah pembiayaan (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa faktor ekonomi lokasi dan pelayanan secara simultan atau bersamaan tidak berpengaruh signifikan atau bersamaan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,483 < 2,769$ nilai signifikansi yang dihasilkan 0,229 lebih besar dari level of signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya R square (R^2) adalah 0,074. Hasil menunjukkan bahwa 74% variabel ekonomi, lokasi, dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain karena responden tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi, lokasi dan pelayanan dalam keputusan nasabah pembiayaan tetapi juga mempertimbangkan faktor lain diluar penelitian.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh faktor ekonomi, lokasi dan pelayanan terhadap keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil ada 60 responden yang rata-rata berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat tiga variabel bebas yaitu ekonomi (X1), lokasi (X2), pelayanan (X3) terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan (Y) di BTPN Syariah Muaradua dengan hasilnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Ekonomi terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan

Melalui analisis regresi dapat diketahu bahwa faktor ekonomi memberikan pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah pembiayaan dengan koefisien 0,146 besarnya koefisien kepemimpinan paling tinggi jika dibandingkan dengan koefisien lokasi dan pelayanan. Sehingga, faktor ekonomi memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap keputusan nasabah pembiayaan jika dibandingkan dengan variabel independent yang lain. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung 2,063 dengan signifikansi sebesar 0,044. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa variabel ekonomi dapat dijadikan salah satu faktor nasabah untuk melakukan keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua.

b. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung -0,249 dengan signifikansi sebesar 0,840. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa variabel lokasi tidak dapat dijadikan salah satu faktor nasabah untuk melakukan keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua.

c. Pengaruh Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung -0,400 dengan signifikansi sebesar 0,691. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa variabel pelayanan tidak dapat dijadikan salah satu faktor nasabah untuk melakukan keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua.

4. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini: Variabel faktor ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Karena Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} 2,063 > t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Artinya semakin banyak masyarakat Desa Mehanggin yang minim ekonominya semakin tinggi pula tingkat pembiayaan yang dilakukan Masyarakat Desa Mehanggin di BTPN Syariah Muaradua. Variabel lokasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua, Karena Hasil

pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} -0,249 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,804 > 0,05$. Artinya letak lokasi tidak berpengaruh bagi masyarakat Desa Mehanggin terhadap Keputusan nasabah pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Variabel pelayanan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua. Karena Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} -0,400 < t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi $0,691 > 0,05$. Artinya kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh bagi masyarakat Desa Mehanggin terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan di BTPN Syariah Muaradua.

REFERENSI

- Abdillah, P. & Prasetya, D. (2015). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Arloka.
- A Djazuli. (2005). *Ilmu Fiqih*. Jakarta: Prenada.
- Ahmad D. M. (2002). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, S. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Arifin, Z. (2000). *Memahami Bank Syariah (Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek)*, Jakarta Selatan: Alvabet
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)
- A. Wangsawidjaja, Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Beik, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. (Rajagrafindo, Jakarta)
- Fahmi, I. (2013). *Etika Bisnis Teori, Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta)
- Faqih, A. R. (2001). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press)
- Ferawati, R., & Solihin, M. (2017). “*Kontribusi Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi Dalam Pembiayaan Umkm Di Kota Jambi*”, *Jurnal Pendidikan & Sosial keagamaan*
- George R. Terry. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Diterjemahkan Oleh J. Smith. D.F.M, Guide to Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen: Edisi 7 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga)
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajali Pres)
- HC, Witherington & M. Buchori. (1978). *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru)
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga)
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*
- J. Salusu. (1996). *Pengambilan Keputusan Stratejik*, (Jakarta: PT Grasindo)
- Kantor Kepala Desa. (2019). *Profil Desa Mehanggin*: Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.
- Kasmir. (2017) Sari, F. (2015). *Metode Dalam Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama)

- Mappiare, A. (2007). *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional), (Surabaya: Kencana).
Manajemen Perbankan (Jakarta: Rajawali Pers)
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN)
- Muhammad Firdaus NH, dkk. (2005). *Konsep & Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan)
- Moh. Rifai'I. (2009). *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra)
- Nitisusastro, M. (2013). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta)
- Rifai & Veithzal. (2006). *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Pt Raja Persada)
- Rimsky K. J. (2005). *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Ristiyanti Prasetijo & Jhon J.O.I Ihalauw. (2005). *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset)
- Shaleh, A. R. (1976). *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. cet. Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana)
- Sudaryono. (2014). *Perilaku Konsumen Dalam Persepektif Pemasaran*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Supranto, N. L. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran (Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis)*, Edisi 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Suryani, et.al. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana)
- Tjiptoherijanto, P. (1989). *Untaian pengembangan sumber daya manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia, (Jakarta FEUI)
- Trisadini & Abd. Shomad. (2013). *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Pasal 1 No. 17 Tentang Nasabah
- Wawancara Rahma, Karyawan Bank BTPN Syariah Muaradua, Tanggal 11 Oktober 2022.
- Wiratna, S. (2012). *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Zainudin, M. J. (1999). *Al-islam2 (Muamalah dan Akhlak)*, cet.1 Bandung: CV Pustaka Ceria.